



Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada PT Mayora Indah Tbk Dengan PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Siti Nia Kurniawati¹, Jamaludin²

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pamulang

kurniawatisitinia@gmail.com¹, dosen01020@unpam.ac.id²

Dikirim 10 Juni 2024 | Direvisi 20 Agustus 2024 | Diterima 30 September 2024

*Korespondensi Penulis

Abstract

This research aims to assess the financial performance comparison between PT Mayora Indah Tbk and PT Indofood Sukses Makmur Tbk for the period 2013 to 2022. The research sample consists of financial data from both companies listed on the Indonesia Stock Exchange over a 10-year period. The research methodology involves a descriptive quantitative approach, employing financial ratio analysis (liquidity, solvency, and profitability ratios). Results from the Liquidity Ratio Comparison between PT Mayora Indah Tbk and PT Indofood Sukses Makmur Tbk for the period 2013-2022, based on Current Ratio, Cash Ratio, and Quick Ratio, indicate that PT Mayora Indah Tbk is in a very healthy financial position. However, for PT Indofood Sukses Makmur Tbk, only the Cash Ratio is deemed very healthy. In the Solvency Ratio Comparison, considering Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, and Long Term Debt to Equity Ratio, both companies are considered very healthy only in the calculation of Long Term Debt to Equity Ratio. For Profitability Ratio Comparison, examining Net Profit Margin, Return on Asset, and Return on Equity for the period 2013-2022, both PT Mayora Indah Tbk and PT Indofood Sukses Makmur Tbk are deemed less healthy, with all average results falling below industry standards. In conclusion, based on the financial performance comparison for the period 2013-2022, PT Mayora Indah Tbk demonstrates superior financial performance compared to PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

Keywords: Financial Ratio Analysis; Performance Comparison Analysis; Liquidity Ratio; Solvency Ratio; Profitability Ratio.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perbandingan kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk dengan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2013 hingga 2022. Sampel penelitian ini terdiri dari data laporan keuangan perusahaan PT Mayora Indah Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 10 tahun yaitu periode 2013 hingga 2022. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif deskriptif. Teknik analisis menggunakan analisis rasio keuangan (rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas). Hasil dari analisis rasio Tingkat Perbandingan Rasio Likuiditas pada PT Mayora Indah Tbk dengan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2013-2022 dilihat dari Current Ratio, Cash Ratio dan Quick Ratio, didapat hasil bahwa PT Mayora Indah Tbk sangat sehat. Sedangkan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk hanya satu perhitungan rasio yang dinyatakan sangat sehat yaitu pada Cash Ratio. Tingkat Perbandingan Rasio Solvabilitas pada PT Mayora Indah Tbk dengan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2013-2022 dilihat dari Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio dan Long Term Debt to Equity Ratio. PT Mayora Indah Tbk dengan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dinyatakan sangat sehat hanya pada perhitungan dengan Long Term Debt to Equity Ratio. Tingkat Perbandingan Rasio Profitabilitas pada PT Mayora Indah Tbk dengan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2013-2022 dilihat dari Net Profit Margin, Return on Asset dan Return on Equity. PT Mayora Indah Tbk dengan PT Indofood Sukses Makmur Tbk sama-sama dinyatakan kurang sehat karena pada perhitungan ini semua hasil rata-rata berada dibawah standar industri. Berdasarkan perbandingan kinerja keuangan pada PT Mayora Indah Tbk dengan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2013-2022, didapat hasil bahwa terdapat perbedaan yang dimana PT Mayora Indah Tbk lebih unggul dalam kinerja keuangan dibandingkan PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

Kata Kunci: Analisis Rasio Keuangan; Analisis Perbandingan Kinerja; Likuiditas; Solvabilitas; Profitabilitas.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dalam dunia usaha membuat banyaknya perusahaan mempertimbangkan untuk terus menjalankan perbaikannya di segala bidang yang dianggap kurang bernilai bagi perusahaan, mengingat bagaimana kinerja keuangan perusahaan diukur. Analisa perkembangan kinerja keuangan bisa didapat dari data keuangan perusahaan yang dirancang dalam laporan keuangan. Menurut Kasmir (2016:7), laporan keuangan ialah laporan yang menandakan keadaan keuangan perusahaan keadaan ataupun pada periode tertentu. Pada neraca dan laporan laba rugi, istilah “keadaan sekarang” mengacu pada keadaan keuangan usaha pada tanggal dan waktu tertentu.

Rasio keuangan selama periode waktu tertentu biasanya digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Tindakan yang sering dipakai dalam menganalisa kinerja keuangan suatu perusahaan ialah rasio keuangan. Menurut Halim (2016:74) pemeriksaan rasio keuangan adalah suatu rasio yang dipersiapkan menggabungkan angka-angka didalam ataupun diantara laporan untung dan rugi dengan catatan keuangan. Samryn (2015:363) mengatakan bahwa analisis rasio keuangan ialah cara guna membuat perbandingan dan data keuangan tentang suatu perusahaan menjadi lebih berguna. Oleh karena itu, analisis rasio keuangan ialah teknik membandingkan data kuantitatif untuk tujuan neraca dan laba rugi. Analisa rasio menggambarkan hubungan ataupun keselarasan diantara jumlah tertentu dengan jumlah lainnya. Dengan memanfaatkan analisis rasio keuangannya, perusahaan bisa melihat perkembangan perusahaan sekarang atau di masa mendatang maka bisa diketahui apakah kinerja keuangan perusahaan baik atau tidak. Rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan ialah rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. (Munawir, 2015).

Menurut Fahmi (2017:121) rasio likuiditas ialah kapasitas suatu perusahaan gunamemenuhi kewajiban jangka pendeknya sesegera mungkin. Dalam eksplorasi ini rasio likuiditas yang dipakai ialah *current ratio*, *cash ratio*, *quick ratio*. Semakin tinggi perbandingan aset dengan kewajiban lancar, makin besar kepastian kewajiban lancar akan terbayar. Rasio Dissolvabilitas yang digunakan ialah *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Long Term Debt to Equity Ratio*. Menurut Kasmir (2018:151) Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan guna memenuhi semua komitmennya, baik saat ini maupun jangka panjang jika perusahaan tersebut dibubarkan (dijual). Rasio profitabilitas yang dipakai ialah *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, *Return On Equity*.

PT Mayora Indah Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk merupakan dua perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dimana telah bertransformasi menjadi perusahaan yang total *food solution*. PT Mayora Indah Tbk merupakan salah satu perusahaan yang hadir dalam industri makanan dan minuman. Saat ini perusahaan memproduksi dan memiliki 6 divisi dalam menghasilkan produk-produknya yang saling terintegrasi. Dengan komitmen untuk meningkatkan nilai perusahaan dari waktu ke waktu, sampai sejauh ini mampu meningkatkan masa hidup perusahaan. Sedangkan PT Indofood Sukses Makmur Tbk menjual makanan seperti mie instan, makanan ringan maupun minuman sejak tahun 1970. Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya Indofood memperoleh manfaat dari skala ekonomis dan ketangguhan model bisnis yang terdiri dari empat kelompok usaha strategis yang semuanya saling melengkapi satu sama lainnya. Dari dua perusahaan diatas, terdapat perubahan hasil rasio keuangan (likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas) yang fluktuatif di setiap tahunnya. Beberapa penelitian telah dilakukan oleh Syarif Hidayatullah (2022) dengan hasil analisis rasio bahwa kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk yang baik berdasarkan standar industri dari segi rasio *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Cash Ratio*, *Long Term Debt to Equity*, dan *Earning Per Share*, sedangkan untuk kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk sesuai standar industri dari segi rasio *Cash Ratio*, *Long Term Debt to Equity*, *Earning Per Share*, dan *Dividend Payout Ratio*.

Adapun hasil Uji Beda Dua Rata-rata (Independent Sample t-test) diperoleh bahwa pada *Cash Ratio*, *Inventory Turnover*, *Fixed Assets Turnover*, *Net Profit Margin*, *Earning Per Share*, dan *Price Earning Ratio* tidak terdapat perbedaan secara signifikan antara kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk dengan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Debt to Assets Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Long Term Debt to Equity*, *Receivable Turnover*, *Return on Investment*, *Return on Equity* dan *Dividend Payout Ratio* terdapat perbedaan secara signifikan antara PT. Mayora Indah Tbk dengan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Sedangkan pada penelitian Prasyella Danty Oxtaviani, Rino Rinaldo, Elvia Fardiana (2022) dengan hasil penelitian berdasarkan rata-rata perhitungan maka rasio likuiditas khususnya *current rasio* kedua perusahaan dalam kondisi likuid, dari sisi *quick ratio* PT Mayora Indah Tbk dalam kondisi likuid dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dalam kondisi ilikuid sedangkan untuk rasio *cash rasio* kedua perusahaan liquid. Hasil perhitungan dari rasio solvabilitas, kedua perusahaan dalam kondisi insolvel. Hasil perhitungan dari rasio aktivitas kedua perusahaan dalam kondisi unefisien dan hasil perhitungan rasio profitabilitas kedua perusahaan dalam kondisi non-profit karena hasil rasio berada dibawah nilai rata-rata rasio industri. Dilihat dari rasio aktivitas, dan profitabilitas PT Mayora Indah Tbk lebih baik dari PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Sedangkan

dari sisi solvabilitas PT Indofood Sukses Makmur Tbk lebih baik dari PT Mayora Indah Tbk.

Menurut Kasmir (2013:66), Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses analisis terhadap laporan keuangan dengan tujuan agar dapat mengetahui posisi keuangan perusahaan saat ini. Dan hasil analisis laporan keuangan juga akan memberikan informasi tentang kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan. Dengan mengetahui kelemahan ini, manajemen akan dapat memperbaiki atau menutupi kelemahan tersebut dan kekuatan yang dimiliki perusahaan harus dipertahankan atau bahkan ditingkatkan.

Rasio keuangan adalah ukuran yang digunakan dalam interpretasi dan analisis laporan finansial suatu perusahaan. Kasmir (2017:95) menyatakan rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya.

Tabel 1. Peneliti Terdahulu

Identitas Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan dan Perbedaan	Hasil Penelitian
Prasyella Danty Oxtaviani, Rino Rinaldo, Elvia Fardiana	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Perusahaan PT Mayora Indah Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2015-2020.	Persamaan: variabel dan objek perusahaan yang diteliti Perbedaan: periode/tahun yang diteliti	Dari hasil penelitian diketahui bahwa berdasarkan rata-rata perhitungan maka rasio likuiditas khususnya current rasio kedua perusahaan dalam kondisi likuid, dari sisi quick ratio PT Mayora Indah Tbk dalam kondisi likuid dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dalam kondisi ilikuid sedangkan untuk rasio cash rasio kedua perusahaan liquid. Hasil perhitungan dari rasio solvabilitas, kedua perusahaan dalam kondisi insolvelabel. Hasil perhitungan dari rasio aktivitas kedua perusahaan dalam kondisi unefisien dan hasil perhitungan rasio profitabilitas kedua perusahaan dalam kondisi non-profit karena hasil rasio berada dibawah nilai rata-rata rasio industri. Dilihat dari rasio aktivitas, dan profitabilitas PT Mayora Indah Tbk lebih baik dari PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Sedangkan dari sisi solvabilitas PT Indofood Sukses Makmur Tbk lebih baik dari PT Mayora Indah Tbk.
Jurnal ILMIAH Multidisiplin ISSN : 2829-0488 EISSN: 2829-0518. (Maret 2022) Vol. 1, No. 2. Halaman : 19-31.			
Syarif Hidayatullah	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan PT Mayora Indah Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk.	Persamaan: variabel dan objek perusahaan yang diteliti Perbedaan: periode/tahun yang diteliti	Hasil dari analisis rasio diperoleh bahwa kinerja keuangan PT. Mayora Indah Tbk yang baik berdasarkan standar industri dari segi rasio Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio, Long Term Debt to Equity, dan Earning Per Share, sedangkan untuk kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk sesuai standar industri dari segi rasio Cash Ratio, Long Term Debt to Equity, Earning Per Share, dan Dividend Payout Ratio. Adapun hasil Uji Beda Dua Rata-rata (Indepent Sample t-test) diperoleh bahwa pada Cash Ratio, Inventory Turnover, Fixed Assets Turnover, Net Profit Margin, Earning Per Share, dan Price Earning Ratio tidak terdapat perbedaan secara signifikan antara kinerja keuangan PT. Mayora Indah Tbk dengan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Current Ratio, Quick Ratio, Debt to Assets Ratio, Debt to Equity Ratio, Long Term Debt to Equity, Receivable Turnover, Return on Investment, Return on Equity, dan Dividend Payout Ratio terdapat perbedaan secara signifikan antara PT. Mayora Indah Tbk dengan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
Jurnal Media Wahana Ekonomika P-ISSN: 1693-4091 E-ISSN: 2622-1845 (2020) Vol. 17, No.1. Halaman : 55-81.			

Riski Fajar Priananda, Abdul Wahid Mahsuni, Moh Amin	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016. (Studi Kasus pada PT Mayora Indah Tbk dan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk)	Persamaan: variabel dan objek perusahaan yang diteliti Perbedaan: periode/tahun yang diteliti	Berdasarkan hasil analisis perbedaan tes dapat mencatat bahwa ada perbedaan finansial yang signifikan dalam kinerja antara PT. Mayora Indah Tbk dan PT Ultrajaya Perindustrian & Perdagangan Susu Perusahaan Tbk periode 2013-2016 dilihat dari Current Ratio (CR), , DER, DAR, Piutang yang sudah berumur. Sedangkan Quick Ratio (QR), Net Profit Margin (NPM), Margin Laba Bersih (NPM), ROE, ROA, TATO, FATO, EPS, EPR kekurangan perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara PT. Mayora dan PT Ultrajaya.
E-JRA Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malang			
(Agustus, 2018) Vol.7, No 9. Halaman : 124-134.			
Bambang Supinardi, Sri Hermuningsih	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT Indofood Sukses CBP Sukses Makmur Tbk dan PT Mayora Indah Tbk Tahun 2020-2022	Persamaan: variabel dan objek perusahaan yang diteliti Perbedaan: periode/tahun yang diteliti	Hasil analisis horizontal menunjukkan bahwa kedua perusahaan memiliki tren yang hampir sama dalam pergerakan rasio mereka, sementara analisis vertikal menunjukkan rasio yang sedikit berbeda. Dari analisis tersebut, PT Mayora Indah Tbk memiliki kinerja yang sedikit lebih baik dibandingkan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
Solusi: Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis.			
P-ISSN: 1907-2376 E-ISNN: 2797-8699 (Juni 2023) Vol. 18, No 1. Halaman : 37-48.			
Firiani, Fitriani.	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (PT Mayora Indah Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Periode 2016-2020)	Persamaan: variabel dan objek perusahaan yang diteliti Perbedaan: periode/tahun yang diteliti	Berdasarkan hasil analisis rasio likuiditas (Current Ratio) dan Rasio profitabilitas (Return on Equity/ROE dan Return on Asset/ROA) selama lima tahun yaitu dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020, bahwa perusahaan yang lebih likuid dan menguntungkan yaitu PT. Mayora Indah Tbk. Artinya PT. Mayora Indah Tbk lebih likuid dalam memenuhi kebutuhan jangka pendek atau operasional perusahaan serta mampu memberikan laba/keuntungan bagi perusahaan yang menggambarkan keberhasilan kinerja perusahaan.
Jurnal Akunsyah: Akuntansi dan Keuangan Syariah			
(Agustus, 2022) Vol. 1, No 2. Halaman : 113-129.			
Tri Damayanti, Rara Saharany.	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas dan Aktivitas	Persamaan: variabel dan objek perusahaan yang diteliti Perbedaan: periode/tahun yang diteliti	Hasil penelitian bahwa rasio likuiditas PT Mayora Indah Tbk lebih baik dari PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan PT Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk. Sedangkan, jika dilihat dari rasio profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas dari ketiga perusahaan tersebut kurang baik karena masih dibawah rata-rata standar industri.
Jurnal Lentera Bisnis Manajemen.			
E-ISSN : 2986-1853 (November, 2023) Vol.1, No 4. Hal: 182-196.			
Nanda Nur Qur'ana Asnan, Muh. Ichwan Musa, Nurman Nurman.	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Keuangan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Persamaan: variabel dan objek perusahaan yang diteliti Perbedaan: periode/tahun yang diteliti	Hasil penelitian menunjukan bahwa berdasarkan rasio profitabilitas PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT. Mayora Indah Tbk, PT. Sekar Laut Tbk, dan PT. Siantar Top Tbk memiliki kinerja keuangan yang berada dalam kondisi tidak baik dilihat dari nilai rata-rata NPM dan ROE dibawah standar industri. Berdasarkan rasio Likuiditas PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT. Mayora Indah Tbk, dan
IJRE: Indonesian Journal Of Research in Economy			
ISSN : 2808-2895			

Vol. 1, No. 2, (2022)
Hal. 96-107

Grace Lordita
Hatumena, Alifiarisma
Maricar, Meilani Nur
Maulida, Nisa Fitri
Aulia

Transformasi: Journal
of Economics and
Business Management

P-ISSN: 2964-1667
E-ISSN: 2964-0911

(Desember 2022),
Vol.1 No.4 Hal. 87-
101.

Hafidz Mustofa,
Febryan Bagas Satrio,
Dzaky Ahmad
Saptanto, Eksa Aldi
Saputra

Analisis
Perbandingan
Laporan Keuangan
PT. X dan PT. Y

JRA: Jurnal Riset
Akuntansi

P-ISSN: 2808-3083
E-ISSN: 2798-6438

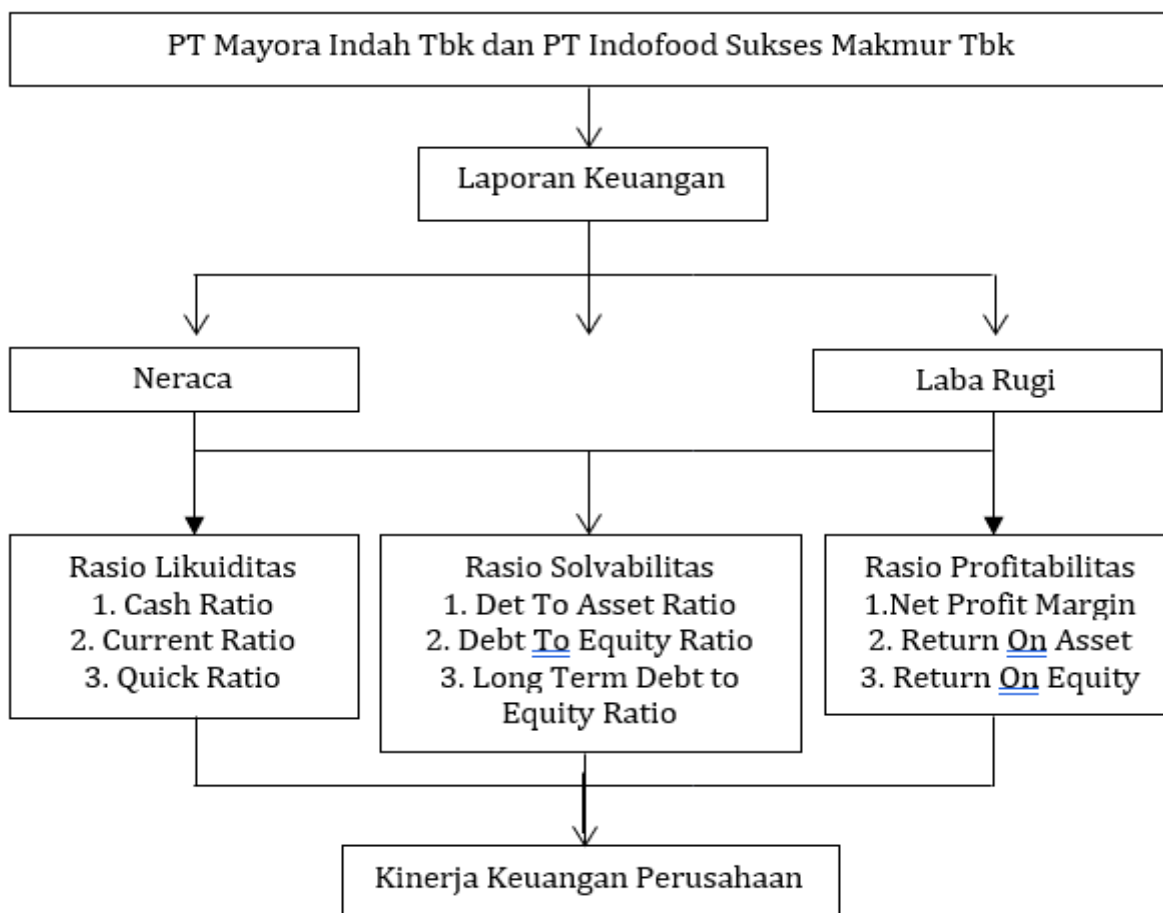
Vol.3 No.2 (Desember,
2023), Hal. 83-90

PT. Siantar Top Tbk memiliki kinerja keuangan yang berada dalam kondisi baik dilihat dari nilai CR dan QR diatas standar industri. Sedangkan pada PT. Sekar Laut Tbk. memiliki kinerja keuangan yang berada dalam kondisi tidak baik. Berdasarkan rasio Solvabilitas dilihat dari nilai DAR PT. Wilmar Cahaya Tbk. memiliki kinerja keuangan yang berada dalam kondisi baik. sedangkan dilihat dari nilai DER, PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk., PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan PT. Siantar Top Tbk. memiliki kinerja keuangan yang berada dalam kondisi baik.

Persamaan: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:
variabel dan (1) berdasarkan rasio Likuiditas: a. Current Ratio termasuk dalam kriteria baik b. Loan to Asset Ratio termasuk dalam kriteria baik.
objek (2) berdasarkan rasio Solvabilitas: a. Primary Ratio masuk ke dalam kriteria baik b. Secondary Risk Ratio masuk dalam kriteria baik.
perusahaan yang diteliti (3) rasio Profitabilitas: a. Return on total asset masuk dalam kriteria baik.
periode/tahun yang diteliti b. Return on Equity Ratio masuk dalam kriteria yang paling baik.

Persamaan: Temuan penelitian menunjukkan bahwa
variabel yang meskipun menghadapi persaingan yang ketat dan dampak pandemi, PT.X dan PT.Y tetap memperlihatkan kinerja keuangan yang solid.
diteliti
Perbedaan: Evaluasi kinerja perusahaan dalam periode
objek dan tersebut dilakukan melalui analisis rasio
periode yang keuangan seperti current ratio, quick ratio, cash
diteliti ratio, debt to assets ratio, dan net profit margin.
Hasil analisis menunjukkan bahwa PT.X mengalami peningkatan dalam beberapa perhitungan rasio keuangan, sementara PT.Y mengalami fluktuasi. Kesimpulannya, manajemen yang baik dan kinerja keuangan yang kuat merupakan faktor penting dalam menjaga keberlanjutan dan pertumbuhan perusahaan makanan di pasar yang kompetitif

Sumber: *Goggle Scholer*



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir Penelitian

Peningkatan likuiditas dapat memberikan dampak positif pada kinerja keuangan perusahaan karena likuiditas yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk membayar utang dan kewajiban finansial dengan lebih mudah dan tepat waktu, menghindari beban bunga tambahan atau denda, memungkinkan perusahaan merespons dengan cepat terhadap perubahan kondisi pasar atau keadaan ekonomi. Perusahaan dengan likuiditas yang tinggi juga memiliki kemampuan untuk berinvestasi dalam proyek-proyek baru, melakukan ekspansi, atau memanfaatkan peluang pertumbuhan lainnya dan memungkinkan perusahaan lebih siap menghadapi kondisi darurat atau ketidakpastian ekonomi tanpa mengalami kesulitan keuangan yang signifikan.

Tingkat rasio solvabilitas dikatakan baik ketika perusahaan memiliki kemampuan yang kuat untuk memenuhi kewajibannya, terutama yang berkaitan dengan hutang jangka panjang. Ini dapat memberikan dampak positif pada kinerja keuangan perusahaan. Rasio solvabilitas yang baik dapat meningkatkan kepercayaan pihak luar, seperti investor, kreditur, dan mitra bisnis, karena menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajibannya, juga memungkinkan perusahaan untuk menanggung risiko dan mengambil peluang investasi tanpa kekhawatiran terhadap kesulitan keuangan jangka panjang.

Tingkat rasio profitabilitas yang baik berdampak positif bagi kinerja keuangan perusahaan karena mencerminkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang memadai operasinya. Ini juga dapat menyebabkan peningkatan investasi ekuitas atau penurunan biaya pinjaman. Laba yang tinggi memberikan kemampuan bagi perusahaan dalam merencanakan dan melaksanakan investasi pengembangan produk, inovasi, atau ekspansi pasar. Juga memiliki daya tahan yang lebih baik terhadap ketidakpastian ekonomi atau perubahan kondisi pasar. Dari ketiga rasio (Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Dan Rasio Profitabilitas) jika keadaan baik, bersama - sama akan berdampak positif terhadap kinerja keuangan, seperti: Peningkatan kinerja keuangan membuat perusahaan lebih menarik bagi investor, baik itu pemegang saham atau calon investor baru. Dan perusahaan dengan kinerja keuangan yang kuat dapat lebih mudah mendapatkan pembiayaan dari lembaga keuangan dengan suku bunga yang lebih rendah.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta dan karakteristik suatu perusahaan, yang dilakukan dengan mengidentifikasi masalah yang ada dan memecahkan masalah yang dihadapi perusahaan tersebut. Objek penelitian ini adalah PT Mayora Indah Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Penelitian ini menggunakan data sekunder, yang diperoleh dari Laporan Keuangan Tahunan PT Mayora Indah Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2013 hingga 2022. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk menjawab suatu rumusan masalah adalah dengan menghitung tingkat rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan kinerja keuangan dengan membandingkan standar industri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Perhitungan dan Perbandingan Rasio PT Mayora Indah Tbk dengan PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2013-2022

Rasio Keuangan		Standar Industri	PT Mayora Indah Tbk	Ket	Poin	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Ket	Poin
Likuiditas	<i>Current Ratio</i>	200%	262%	SS	1	150,49%	KS	0
	<i>Cash Ratio</i>	50%	58%	SS	1	62,07%	SS	1
	<i>Quick Ratio</i>	150%	200%	SS	1	110,46%	KS	0
Solvabilitas	<i>Debt to Asset Ratio</i>	35%	50,42%	KS	0	49,24%	KS	0
	<i>Debt to Equity Ratio</i>	90%	105%	KS	0	97,63%	KS	0
	<i>Long Term Debt to Equity Ratio</i>	10%	50%	SS	1	51,85%	SS	1
Profitabilitas	<i>Net Profit Margin Ratio</i>	20%	7,06%	KS	0	7,96%	KS	0
	<i>Return On Asset Ratio</i>	30%	12,28%	KS	0	7,55%	KS	0
	<i>Return On Equity Ratio</i>	40%	19,03%	KS	0	10,73%	KS	0
Total Poin					4			2

Sumber: *Data diolah peneliti (2023)*

Berdasarkan tabel diatas, pada PT Mayora Indah Tbk dengan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2013-2022 yang diukur rasio likuiditas *Current Ratio*, *Cash Ratio* dan *Quick Ratio*, rasio solvabilitas *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Long Term Debt to Equity Ratio* dan rasio profitabilitas *Net Profit Magin*, *Return on Asset* dan *Return on Equity* didapat hasil bahwa kinerja keuangan pada PT Mayora Indah Tbk dengan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2013-2022 “Terdapat Perbedaan”. Dimana pada rasio likuiditas, kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk berada dalam kondisi sehat. Sementara PT Indofood Sukses Makmur Tbk dalam kondisi sehat hanya didapat dari pengukuran yang menggunakan *cash ratio*. Pada rasio solvabilitas, kedua perusahaan sama-sama sehat pada pengukuran *Long Term Debt to Equity Ratio*. Dan pada pengukuran profitabilitas, PT Mayora Indah Tbk dengan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2013-2022 sama-sama tidak menghasilkan keuntungan atau rata-rata dibawah standar industri. Dengan demikian, dinyatakan bahwa “terdapat perbedaan” pada PT Mayora Indah Tbk dengan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2013-2022 dan PT Mayora Indah Tbk lebih unggul dalam mengelola kinerja keuangannya (likuiditas).

Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu (Syarif Hidayatullah, 2020) dengan judul Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan PT Mayora Indah Tbk Dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk, dengan hasil bahwa PT Mayora Indah Tbk dengan PT Indofood Sukses Makmur Tbk terdapat perbedaan.

KESIMPULAN

Tingkat Perbandingan Rasio Likuiditas pada PT Mayora Indah Tbk dengan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2013-2022 dilihat dari *Current Ratio*, *Cash Ratio* dan *Quick Ratio*, didapat hasil bahwa



PT Mayora Indah Tbk likuid atau sangat sehat. Sedangkan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk hanya satu perhitungan rasio yang dinyatakan sangat sehat yaitu pada *Cash Ratio*.

Tingkat Perbandingan Rasio Solvabilitas pada PT Mayora Indah Tbk dengan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2013-2022 dilihat dari *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Long Term Debt to Equity Ratio*. PT Mayora Indah Tbk dengan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dinyatakan sangat sehat hanya pada perhitungan dengan *Long Term Debt to Equity Ratio*.

Tingkat Perbandingan Rasio Profitabilitas pada PT Mayora Indah Tbk dengan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2013-2022 dilihat dari *Net Profit Margin*, *Return on Asset* dan *Return on Equity*. PT Mayora Indah Tbk dengan PT Indofood Sukses Makmur Tbk sama-sama dinyatakan kurang sehat karena pada perhitungan ini semua hasil rata-rata berada dibawah standar industri.

Berdasarkan perbandingan kinerja keuangan pada PT Mayora Indah Tbk dengan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2013-2022, didapat hasil bahwa terdapat perbedaan yang dimana PT Mayora Indah Tbk lebih unggul dalam kinerja keuangan dibandingkan PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

Saran agar perusahaan bisa berjalan dengan baik dimasa mendatang yaitu: tingkat rasio likuiditas tinggi, diharap perusahaan dapat mempertahankannya, tingkat rasio solvabilitas yang rendah, perusahaan dapat melakukan perbaikan dalam mengelola arus kas atau hutang dengan baik. Agar hutang yang didapati perusahaan tidak melebihi pendapatan perusahaan, pada rasio profitabilitas kurang sehat, maka perusahaan perlu meningkatkan kinerjanya agar didapat keuntungan dan menjadi lebih sehat. Dapat dengan cara pengendalian biaya operasional, strategi pemasaran, memperbaiki atau mengembangkan produk atau layanan. Dan untuk kinerja keuangan perusahaan dapat mempertahankan kinerjanya agar hasil yang didapat juga lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP YTIM YKPN.
- Abdul Halim. 2016. *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Agnes Sawir. 2015. *Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Bambang Supinardi, Sri Hermuningsih. 2023. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT Indofood Sukses CBP Sukses Makmur Tbk Dan PT Mayora Indah Tbk Tahun 2020-2022." *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis* 15(1):37-48.
- Budi Harsanto. 2013. *Dasar Ilmu Manajemen Operasi*. Bandung: Unpad Press.
- Dadang Prasetyo Jatmiko. 2017. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Cetakan Pe. Yogyakarta: Diandra Kreatif.
- David Wijaya. 2017. *Manajemen Keuangan Konsep Dan Penerapannya*. Cetakan Pe. Jakarta: PT Grasindo.
- Fahmi, Irham. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Cetakan Ke. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Firiani, Fitriani. 2022. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (PT Mayora Indah Tbk Dan PT Indofood Sukses Makmur Periode 2016-2020)." *Jurnal Akunsyah: Akuntansi Dan Keuangan Syariah* 1(2):113-29.
- Grace Lordita Hatumena, Alifiarisma Maricar, Meilani Nur Maulida, Nisa Fitri Aulia. 2022. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Dari Empat Perusahaan Di Bidang Makanan Periode 2019-2021." *Transformasi: Journal of Economics and Business Management* 1(4):87-101.
- Hafidz Mustofa, Febryan Bagas Satrio, Dzaky Ahmad Saptanto, Eksa Aldi Saputra. 2023. "Analisis Perbandingan Laporan Keuangan PT. X Dan PT. Y." *JRA: Jurnal Riset Akuntansi* 3(2):83-90.
- Hans Kartikahadi., dkk. 2016. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis SAK Berbasis IFRS*. 1st ed. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: Grasindo.
- Hery. 2017. *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: Grasindo.
- Hutauruk, Martinus Robert. 2017. *Akuntansi Perusahaan Jasa Aplikasi Program Zahir Accounting Versi 6*. Jakarta Barat: Indeks.
- Kasmir. 2013. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. 1st ed. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- L, M. Samryn. 2015. *Pengantar Akuntansi-Metode Akuntansi Untuk Elemen Laporan Keuangan Diperkaya Dengan Perspektif IFRS &Perbankan*. 1st ed. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Munawir, S. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Musthafa. 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Nanda Nur Qur'ana Asnan, Muh. Ichwan Musa, Nurman Nurman. 2022. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Keuangan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *IJRE: Indonesian Journal Of Research in Economy* 1(2):96–107.
- Prasyella Danty Oxtaviani, Rino Rinaldo, and Elvia Fardiana. 2022. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Perusahaan Pt Mayora Indah Tbk Dan Pt Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2015-2020." *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1(2):19–31. doi: 10.56127/jukim.v1i2.92.
- Priananda, R. F., A. W. Mahsuni, and ... 2018. "... Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016" *Jurnal Ilmiah Riset ...* 7(9):124–34.
- Prihadi, Toto. 2014. *Memahami Laporan Keuangan Sesuai IFRS Dan PSAK*. Jakarta: Ppm. Raja Grafindo.
- PT Indofood Sukses Makmur Tbk. n.d. "Laporan Keuangan Tahunan. Jakarta Pusat: Indofood Sukses Makmur. 31 Des, 2013-2022." *Jakarta Pusat: Indofood Sukses Makmur. 31 Des, 2013-2022*. Retrieved (<https://www.indofood.com/investor-relation/annual-report>).
- PT Mayora Indah Tbk. n.d. "Laporan Keuangan Tahunan." *Jakarta Barat: Gedung Mayora. 31 Des, 2013-2022*. Retrieved (<https://www.mayoraindah.co.id/content/Laporan-Tahunan-Mayora-21>).
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Kuantitatif Kualitatif Dari R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukamulja, Sukmawati. 2017. *Pengantar Pemodelan Keuangan Dan Analisis Pasar Modal*. 1st ed. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Syamsuddin. 2016. *Paradigma Metode Penelitian*. Makassar: Shofia.
- Syarif Hidayatullah. 2020. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan PT Mayora Indah Tbk Dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk." *Jurnal Media Wahana Ekonomika* 17(1):55–81.
- Tri Damayanti, Rara Saharany. 2023. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Dan Aktivitas." *Jurnal Lentera Bisnis Manajemen* 1(4):182–96.
- Trianto, Anton. 2018. "Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt. Bukit Asam (Persero) Tbk Tanjung Enim." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini* 8(3):1–10. doi: 10.36982/jiegm.v8i3.346.
- V. Wiratna Sujarweni. 2016. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.